BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Gummo Footwear Company adalah nama sebuah perusahaan industri rumah tangga *(home industry)* yang di lahirkan dari perusahaan Ouval Research yang merupakan brand apparel dari CV Sailan Industries yang memproduksi pakaian jadi. Ouval Research dibentuk pada tahun 1997, oleh tiga orang saat itu terhitung sebagai mahasiswa perguruan tinggi di Bandung. Mereka adalah Arief Maskom, dari Design Interior ITENAS, Rizky dari FIKOM UNPAD, dan Firman dari Fakultas Ekonomi STIEB, berawal dari pemikiran edialisme founder yang ingin menghasilkan produk-produk yang kreatif, fleksibel serta bisa mencerminkan gaya hidup anak muda zaman sekarang. Produk Ouval Research diilhami dari sebuah olah raga papan luncur (skateboard) yang bukan hanya olah raga tapi sudah merupakan gaya hidup. Kemudian pemikiran idealisme ini diturunkan dalam gaya berpakaian yang bisa digunakan oleh komunitas lokal maupun internasional.

Awalnya produk Ouval Research hanya membuat kaos, celana panjang dan celana pendek dan jacket untuk remaja. Beberapa tahun kemudian Ouval meluncurkan produk sepatu yang dinamai “Gummo Footware”. Namun seiring berjalannya waktu, nama Gummo Footware ini memproduksi kaos, celana panjang, topi dan lainnya.

Gummo Footware selalu berusaha untuk menciptakan sesuatu yang baru. Inovasi yang dilakukan secara terus menerus dengan menciptakan sesuatu yang berbeda dan unik. Perusahaan ini mulai mengembangkan produknya dengan membuat produk lainnya dan mulai membuka toko yang khusus menjual produknya sendiri di jalan Sultan Agung No 3A-B Bandung. Pada saat itu perusahaan pun mantap system produksi melalui pesanan (*ordering*) dan system titip jual ke toko pakaian lain. Namun masih mempertahankan cara promosi lama yaitu menjadi sponsor (official wardrobe) dalam acara yang bertemakan remaja untuk merangkul lebih banyak lagi *target market*-nya.

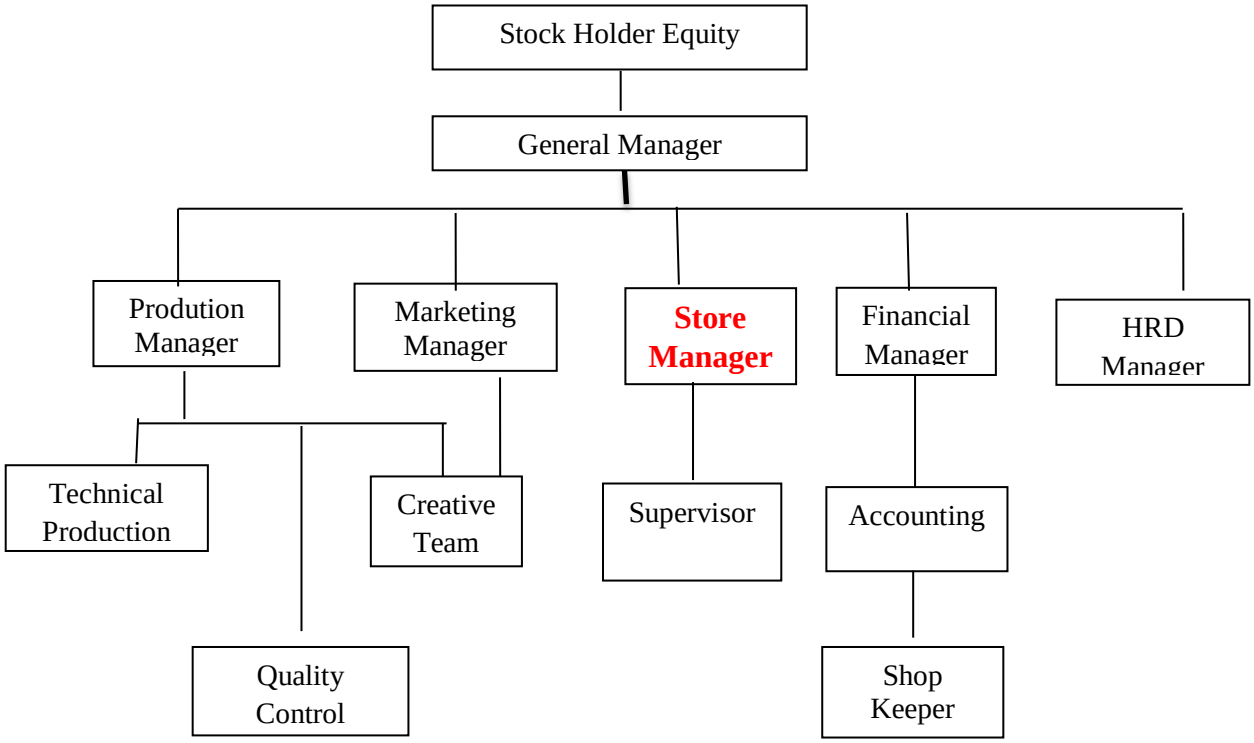
Untuk menjaga kualitas dan layanan bagi konsumennya, perusahaan mulai melakukan pembenahan manajemen yang lebih efektif karena sudah memiliki tempat produksi, dan gudang serta kantor sendiri.

Setelah membuka toko pusat, untuk memenuhi konsumen yang makin hari semakin bertambah banyak, kemudian membuka toko cabang di jalan Sumbawa Bandung. Hingga sekarang perusahaan diperkuat oleh sekitar 50 pegawai yang direkrut secara professional yang ditempatkan di bagian manajemen, desain produksi, dan bagian keuangan.

2.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan adalah gambaran hubungan antar fungsi-fungsi, bagian-bagian maupun orang-orang yang memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dalam organisasi. Dengan adanya struktur organisasi dapat terhindarkan dari timbulnya ketidakjelasan hubungan yang

mengakibatkan banyak kerugian seperti lepasnya tanggung jawab, pekerjaan yang tidak efisien, ketidakjelasan dalam pengambilan keputusan dan kesimpangsiuran deskripsi pekerjaan yang harus dijalankan.



Sumber : Gummo Footwear

Gambar 2.1

Stuktur Organisasi Gummo footwear Company, Bandung

2.3. Deskripsi Jabatan

1. ***Stock Holder Equity.***
   - Memiliki wewenang dan tanggung jawab pada semua kegiatan perusahaan yang dipimpinnya.

- Memberikan kebijaksanaan pada setiap divisi dibawahnya untuk mengelola setiap divisi sesuai dengan divisinya masing-masing.
- Menetapkan program pengembangan dan pengawasan perusahaan.
- Mengevaluasi hasil produksi dan memimpin jalannya rapat.

2. *General manager.*

- Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan manager sebagai salah satu keterkaitan fungsi.
- Mengkoodinir dan memimpin setiap divisi yang ada dibawahnya.
- Memberikan kebijaksanaan pada setiap divisi dibawahnya untuk mengelola setiap divisi sesuai dengan divisinya masing-masing.

3. *Production manager.*

- Mengkoordinasikan teknis produksi, seperti peralatan, pemesinan, pengendalian.
- Mengelola secara umum jalannya proses produksi dari pra produksi, produksi sampai Quality control.
- Menerima masukan atau permintaan atau desain, manajer marketing dan manajer logistic tentang produk.
- Membuat jadwal produksi untuk kemudian diintruksikan kepada bagian-bagian terkait.

4. *Production Manager* membawahi *tecnical production, creative team,* dan *Quality control* yang bertugas sebagai berikut :

a. Tecnical production

- Mengkoordinasikan teknis produksi, seperti peralatan dan pemesinan.
- Mengendalikan persediaan.

b. Creative team

- Membuat rancangan produksi yang akan dijual, meliputi warna, model serta atribut lainnya.
- Memiliki wewenang untuk mendesain format periklanan yang akan di gunakan.

c. Quality control

- Mempersiapkan proses produksi.
- Bertanggung jawab atas proses pra produksi dan meneruskan hasil kerjanya kepada bagian produksi.
- Melakukan cek kualitas bahan yang akan di produksi.

d. Marketing manager.

- Membuat tinjauan umum tentang pasar dan memberikan analisanya kepada divisi creative time yang juga berada pada unit production manajer.
- Menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan relasi.
- Memberikan laporan kerja kepada pemimpin perusahaan.

e. Store Manager

- Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap toko.
- Merencanakan, mengendalikan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan manajemen dalam pengelolaan *Gummo Footware Shopstore*.

Store manajer membawahi *supervisor*, yang bertugas sebagai berikut :

- Mencari tenaga kerja.
- Mengawasi kinerja dari pegawai toko dan mengevaluasinya.

Supervisor membawahi shopkeeper, yang bertugas sebagai berikut :

- Bertanggung jawab terhadap persediaan atau stock toko.
- Membuat laporan untuk diserahkan kepada supervisor.

f. Financial & Accounting manager.

- Merumuskan pokok-pokok tujuan, kebijakan dan strategi keuangan untuk pengembangan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- Melakukan segala pelaporan yang berhubungan kegiatan usaha atas persetujuan pimpinan atau general manager.
- Bertanggung jawab atas segala perputaran uang yang ada di *Gummo Footware.*

g. Human Research & development manager.

- Mengadakan seleksi dan wawancara dengan calon karyawan.
- Menegakan disiplin kerja pegawai serta memonitor dan menyelesaikan permasalahan karyawan.

- Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan serta mengembangkan pengelolaan sumber daya manusia dan organisasi berdasarkan strategi perusahaan.
- Melaksanakan kegiatan pengamanan lingkungan perusahaan dan mengelola fasilitas kerumah tanggaan perusahaan.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Setelah penulis melaksanakan kegiatan kerja praktek di Gummo Footware, aspek kegiatan prusahaan adalah :

- Menawarkan bebagai macam produk dari Gummo dengan cara cara yang unik, seperti dalam penyimpanan display barang yang diberi properti.
- Gummo Footwear selalu menggelar midnight sale tiap tahun dengan mengundang para pesohor. Atau memberi poin pada pembeli produk untuk kemudian diundi dengan hadiah yang amat menarik.
- Mengadakan Event sponsorship, dilakukan dengan cara pemberian sponsor pada acara-acara hiburan seperti acara music ataupun acara reality show yang merupakan acara menarik bagi penonton. Even sponsorship bisa menjadi kesempatan yang bagus bagi perusahaan untuk menyampaikan pesan-pesan pemasaran, memperkenalkan produk, dan mengingatkan konsumen tentang produk kepada kelompok sasaran secara lebih luas.
- Melakukan strategi ‘limited edition’ konsumen diberikan pelayanan yang special dengan desain produk yang terbatas tidak banyak ditemukan secara

mudah. Ouval hanya mengeluarkan 30design kaos atau sweater setiap bulannya.

- Konsep desain "*contemporary design*", yaitu sebuah konsep desain modern yang melihat unsur-unsur kehidupan, khususnya kehidupan anak muda saat ini *(today's youth live)* dalam sebuah perspektif baru.